

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi yang semakin hari semakin pesat seakan menjadi fenomena yang menghebohkan belakangan ini, seiring dengan inovasi dan kebutuhan akan kemudahan yang ditawarkannya. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan perusahaan ini sedikit banyak telah berpengaruh, hal ini dikarenakan perusahaan otomotif memiliki prospek yang menguntungkan bagi perusahaan, dimana perusahaan otomotif merupakan salah satu motor penggerak dalam bisnis mulai dari industri manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi, dan layanan untuk mengantarkan barang dan lain sebagainya. Dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini yang diikuti dengan peningkatan dan perkembangan jumlah kepemilikan kendaraan yang juga semakin pesat. Hal ini dikarenakan perusahaan banyak mengeluarkan produk-produk atau model kendaraan yang baru sehingga banyak masyarakat yang tertarik akan adanya produk kendaraan yang baru.

Persaingan industri otomotif ini berlomba untuk merebut pangsa pasar yang ada, mencoba melakukan ekspansi, dan untuk tetap survive demi kelangsungan usahanya. Banyak hal yang telah dilakukan oleh pihak manajemen, mulai dari produk yang berkualitas, model produk yang baru, periklanan yang melalui media-media yang ada hingga pemberian hadiah, bonus dan bunga kredit murah yang semakin mengindikasikan betapa besarnya

tantangan bagi setiap perusahaan otomotif dan komponen untuk tetap menjaga ketercapaian tujuan dari perusahaan masing-masing.

Perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin di capai yaitu untuk memperoleh keuntungan. Perencanaan dan penggunaan sumber dana yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu kemakmuran para pemilik modal sendiri. Dalam pertumbuhan ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan melakukan persaingan yang sangat tajam. Perusahaan juga dituntut untuk bersaing sehat dan efisiensi dalam memproduksi produk yang dihasilkannya untuk menambah keunggulan daya saing perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk membaca dan melihat kondisi perusahaan dengan fungsi-fungsi manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan menurut Sartono (2001:8) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (stakeholder) dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Selain itu tujuan normatif yang ingin dicapai dalam manajemen keuangan adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik. Profitabilitas perusahaan

selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Tanggung jawab perusahaan dilimpahkan kepada manajer untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Tugas seorang manajer keuangan adalah merencanakan dan menganalisa pembelanjaan perusahaan, pengaturan susunan dan pengaturan struktur financial (Struktur keuangan) serta struktur modal perusahaan. Manajer keuangan menganalisa data yang disajikan dalam bentuk laporan-laporan keuangan serta data penting lainnya untuk mengetahui kemajuan perusahaan. Di dalam mengelolah aktiva dan pasiva perusahaan, seorang manajer keuangan tidak lepas dari pengambilan keputusan-keputusan yang akan sangat mempengaruhi keadaan perusahaan. Ketika manajer menggunakan hutang, biaya modal yang timbul adalah sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas menurut Sartono (2001:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam analisis ini diperlukan perbandingan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan. Alat ukur yang digunakan dari profitabilitas adalah

Return On Asset (ROA), karena rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Pengukuran pada ROA diharapkan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi rasio ini, maka efektivitas dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan laba semakin besar dengan melihat dari pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfuedz, 1996). Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat akan menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra berhati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh akan menyebabkan perusahaan rentan akan adanya isu negatif. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putrakisnanda, 2009).

Perusahaan yang bersifat *profit oriented* keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur keuangan menjadi keputusan penting yang harus dikaji serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi

di masa yang akan datang (Fahmi, 2013:188). Menurut Margareta (2014:305) struktur keuangan atau *financial structure* menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan mencerminkan bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjakan. Struktur keuangan bertujuan untuk memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal dianggap suatu hal yang penting karena dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang di dapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya.

Menurut Fahmi (2013:77) Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini banyak praktisi dan analis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolah aset. Alat ukur yang digunakan dalam rasio aktivitas adalah inventory turnover ratio. Dimana rasio ini mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan sebaliknya (Sudana, 2011:22).

Beberapa variabel pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil

yang berbeda, seperti hasil penelitian dilakukan oleh Sunarto dan Agus (2009) mengatakan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian Kusumajaya (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ahmad zaini ali (2013) dan Norma (2015) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Kusumajaya (2011) yang menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati et.,al. (2015) menunjukkan bahwa rasio aktivitas pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya, et.,al.(2015) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengungkapkan adanya hasil yang berbeda-beda maka hal ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam, dan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat penambahan variabel yaitu kemakmuran pemegang saham pada variabel Y yang dinamakan variabel asing. apakah pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas dan kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian akan dihasilkan kontribusi yang nyata untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen (pertumbuhan perusahaan struktur keuangan dan rasio aktivitas), variabel dependen (profitabilitas) dan Variabel asing (kemakmuran pemegang saham) baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada sejumlah perusahaan otomotif dan komponen dengan judul ***“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Keuangan dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas dan Kemakmuran Pemegang Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kemakmuran pemegang saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas yang berpengaruh secara parsial terhadap

profitabilitas pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas yang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kemakmuran pemegang saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak:

1. Penulis:

Penelitian ini Sebagai sarana untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan. Selain itu juga sebagai bahan untuk penerapan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Penelitian selanjutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, bahan acuan dan pemahaman yang lebih mendalam serta sumbangan informasi tentang analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur keuangan dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas dan kemarmuran

pemegang saham perusahaan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Calon Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat profitabilitas perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.